

**“PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *SNOWBALL
THROWING* UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR
SISWA KELAS VII MTs MA’ARIF MUNGUNG PULUNG
TAHUN PELAJARAN 2012/2013”**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Oleh :

YUYUN MUNAWAROH
NIM : 08321050

**JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MARET 2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)**

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax. (0352) 461796
PONOROGO - 63471

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Yuyun Munawaroh, dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA KELAS VII MTs MA’ARIF MUNGUNG PULUNG TAHUN PELAJARAN 2012/2013”, ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, Maret 2013

Pembimbing 1

Drs. Hindartono, M.Pd
NIS. 044 0117





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax. (0352) 461796
P O N O R O G O - 63471

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh **YUYUN MUNAWAROH**
telah dipertahankan dihadapan TIM PENGUJI
pada tanggal 6 April 2013

Tim Penguji

Drs. HINDARTONO, M.Pd
NIS. 044 0117

Ketua

Drs. H.SUMAJI, M.Pd
NIP.19630303 199103 1 003

Anggota

DIAN KRISTIANA, S.Pd
NIDN. 0727048502

Anggota

Mengetahui,
Kaprodi Matematika

Dr. JULAN HERNADI, M.Si
NIP. 19670705 199303 1 003

Dekan Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan



BAMBANG HARMANTO, M.Pd

NIP. 19710823200501 1 001

MOTTO

Sesungguhnya dimana ada kesulitan disitu ada kelapangan

Sesungguhnya disamping kesulitan ada kelonggaran

Karena itu, bila engkau telah selesai dengan satu pekerjaan

Kerjakan pula urusan berikutnya dengan tekun

Namun kepada Tuhanmu sajalah hendaknya

Kamu mengharapkan pembalasan pahala-Nya

(QS. Alam Nasyrah: 5-8)

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu,

Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Al- Baqarah : 153)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk:

- ✚ Bapak dan mamaku tercinta, terimakasih telah membekaliiku dengan harta yang tak ternilai harganya yaitu seikhlas do'a yang terpanjang, dan segenap kasih sayang yang tercurah dalam setiap langkah hidupku dalam menggapai cita. Bapak dan mamaku semoga derajat kemuliaan terlimpah kepadamu. Amin.
- ✚ Adikku de'Rodika dan de' Roza yang mendukungku dan selalu membuatku tersenyum.. jalan kalian masih panjang ayoo semangat!!!
- ✚ Bapak Hindartono, M.Pd selaku dosen pembimbing I, terimakasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi serta terimakasih yang sedalam-dalamnya atas waktu yang di berikan.
- ✚ Bapak Jumadi, M.Pd selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi.
- ✚ Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Matematika.
- ✚ Buat Maz Witterimakasih untuk kesabaran dan motivasi yang telah engkau berikan. Dari awal perjuanganmu membantuku sehingga mengantarkan ku pada pribadi seperti ini. Yang Insyaallah tidak lama lagi kita akan dipertemukan dalam Jihad Fisabilillah dalam ikatan yang suci. Untuk menyempurnakan separuh agama kita.
- ✚ Buat adik-adikku di asrama Munggun yang mendukungku dan selalu membuatku tersenyum setiap hari.. Terimakasih atas semuanya. Jalan kalian masih panjang ayoo semangat!!
- ✚ Teman-teman seangkatan 2008/2009, kebersamaan kita tak akan bisa kulupakan begitu saja, perjuangan kita tidak cukup sampai disini.
- ✚ Semua teman dan saudara yang kenal yang tak bisa kusebutkan satu persatu. Terimakasih atas semuanya.
- ✚ Almaterku, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, disanalah aku belajar banyak hal, tentang ilmu, tentang perjuangan, tentang pengabdian dan tentang agama.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufiq, serta hidayah-Nya kepada kami dalam menyelesaikan tugas karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini tanpa suatu aral apapun dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Kelas Vii Mts Ma’arif Mungging Pulung Tahun Pelajaran 2012/2013”.

Semoga shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rosulullah Muhammad SAW sebagai penyempurna akhlak dan suri tauladan bagi seluruh umat di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehubungan dengan ini, penulis menyampaikan penghargaan dengan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Harmanto, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah berkenan memberikan izin dalam melakukan penelitian.
3. Bapak Dr. Julan Hernadi, M.Si, selaku Ketua Prodi Matematika yang memberikan kesempatan untuk menyelesaikan karya ini dengan baik.

4. Bapak Drs. Hindartono, M.Pd, selaku pembimbing I yang penuh kesabaran mencurahkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulisan sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Moh. Ghufron Fuad, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif Mungging Pulung, yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Ali Tamam S.Pd, selaku guru Matematika MTs Ma'arif Mungging Pulung, yang telah berkenan memberikan arahan-arahan dan masukan yang bermanfaat terhadap proses pelaksanaan penelitian.
7. Seluruh sahabat-sahabatku dan semua pihak yang telah membantu secara materi maupun non-materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal kebajikannya.

Penulis menyadari keterbatasan pengalaman dan pengetahuan ilmu, sehingga dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu maka dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya lagi bagi penulis. Amin Ya Rabbal Alamin.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ponorogo, Maret 2013

Penulis

Yuyun Munawaroh

ABSTRAK

Munawaroh, Yuyun. 2013. Penerapan *Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing* untuk meningkatkan Efektifitas belajar Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung. Dosen Pembimbing I: Drs. Hindartono, M.Pd. Pembimbing II: Drs. Jumadi, M.Pd.

Kata Kunci : *Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing, Efektifitas Belajar Matematika..*

Permasalahan yang terjadi di kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung adalah efektifitas belajar siswa masih rendah, dimana keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat rendah, anak pasif dan tidak mau bertanya apabila menemui kesulitan belajar matematika. Selain itu siswa sering kesulitan apabila guru memberikan soal matematika secara individual. Kebanyakan yang mengalami kesulitan disini adalah mereka yang memiliki kemampuan rendah sedangkan yang memiliki kemampuan tinggi tetap bisa memahami materi. Hal ini mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran. Oleh karena itu untuk meningkatkan efektifitas belajar matematika menuju peningkatan mutu pendidikan diperlukan alternatif model pembelajaran. Salah satunya adalah *Snowball Throwing*. Pertama model ini mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual. Kedua *Snowball Throwing* disusun untuk memecahkan masalah belajar individual.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung dengan *Snowball Throwing*. 2) Untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran *Snowball Throwing*. 3) Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika dengan menggunakan *Snowball Throwing*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Tahun pelajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa sebanyak 32 anak. Penelitian terdiri dari 2 siklus masing-masing siklus 2 kali pertemuan yang meliputi 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Dari hasil tes belajar, diperoleh persentase hasil belajar siswa yang tuntas atau memenuhi KKM yang sudah ditetapkan (KKM = 70) pada siklus I mencapai 75% dan siklus II mencapai 90,63%, sedangkan nilai rata-ratanya pada siklus I mencapai 77,3 dan siklus II 81,09 berarti adanya kenaikan dalam persentase hasil belajar dari siklus I sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan strategi *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika. Sedangkan dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran secara keseluruhan, siswa dikatakan *aktif* dalam proses pembelajaran matematika. Hasil pengamatan aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran mendapat predikat *baik*. Adapun respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* adalah positif.

Saran yang dapat diajukan bagi peneliti yang mau mengadakan penelitian, harus mampu mengorganisasikan waktu dengan baik karena model *Snowball Throwing* ini memerlukan waktu yang banyak. Dan bisa mencoba

menerapkan pada materi yang lain karena *Snowball Throwing* dapat meningkatkan efektifitas belajar matematika siswa.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR DIAGRAM | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Penegasan Istilah | 7 |
| F. Batasan Masalah | 10 |
| G. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Matematika | 12 |
| B. Belajar Matematika | 13 |
| C. Pembelajaran Matematika | 17 |
| D. Efektivitas | 20 |
| E. Hasil Belajar | 21 |
| F. Aktivitas Belajar Siswa | 23 |
| G. Respon | 25 |
| H. Model Pembelajaran Kooperatif | 27 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif | 27 |
| 3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif | 28 |
| 4. Prinsip Pembelajaran Koopeeratif..... | 29 |
| I. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 31 |
| 1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 31 |
| 2. Tujuan pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 32 |
| 3. Langkah–langkah pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 33 |
| 4. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 34 |
| J. Materi Pembelajaran | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Setting Penelitian | 40 |
| B. Prosedur Penelitian | 40 |
| C. Siklus Penelitian | 43 |
| 1. Menyusun Perencanaan (<i>Planning</i>) | 43 |
| 2. Melaksanakan Tindakan (<i>Acting</i>) | 44 |
| 3. Melaksanakan Pengamatan (<i>Observing</i>)..... | 44 |
| 4. Melakukan Refleksi (<i>Reflecting</i>)..... | 44 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 45 |
| 1. Metode Observasi.... | 45 |
| 2. Metode Angket..... | 45 |
| 3. Metode Tes..... | 45 |
| E. Instrumen Penelitian | 45 |
| 1. Tes | 45 |
| 2. Lembar Observasi | 46 |
| a. Lembar Observasi Aktiftas Siswa | 46 |
| b. Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran..... | 47 |
| 3. Angket Respon Siswa | 49 |
| F. Metode Analisa Data..... | 50 |
| 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 50 |
| 2. Aktivitas siswa selama pembelajaran | 51 |
| 3. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran..... | 53 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Angket Respon Siswa | 54 |
| G. Indikator Keberhasilan | 56 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 57 |
| A. Hasil Penelitian Tindakan Kelas | 57 |
| 1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I | 58 |
| a. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 58 |
| b. Pelaksanaan(<i>Acting</i>)..... | 59 |
| c. Pengamatan (<i>Observing</i>)..... | 64 |
| d. Refleksi (<i>Reflecting</i>)..... | 68 |
| 2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II..... | 71 |
| a. Perencanaan (<i>Planning</i>) | 72 |
| b. Pelaksanaan (<i>Acting</i>)..... | 72 |
| c. Pengamatan (<i>Observing</i>)..... | 77 |
| d. Refleksi (<i>Reflecting</i>)..... | 81 |
| B. Pembahasan | 83 |
| 1. Ketuntasan Hasil Belajar | 83 |
| 2. Aktivitas Belajar Siswa | 84 |
| 3. Kemampuan guru mengelola pembelajaran..... | 85 |
| 4. Respon siswa terhadap pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> | 85 |
| BAB V PENUTUP | 87 |
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 3.1 | : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran..... | 47 |
| Tabel 3.2 | : Analisi Hasil Observasi Aktivitas Siswa | 47 |
| Tabel 3.3 | : Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran..... | 49 |
| Tabel 3.4 | : Lembar Angket Respon Siswa..... | 50 |
| Tabel 3.5 | : Kriteria Aktivitas Siswa..... | 52 |
| Tabel 3.6 | : Kriteria Tingkat Kemampuan Guru | 54 |
| Tabel 3.7 | : Kriteria Respon Siswa Terhadap Pembelajaran..... | 55 |
| Tabel 4.1 | : Hasil Ketuntasan Belajar Siklus I | 65 |
| Tabel 4.2 | : Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 65 |
| Tabel 4.3 | : Hasil Lembar Observasi Pengelolaan Guru Siklus I..... | 66 |
| Tabel 4.4 | : Hasil Analisis Respon Siswa Siklus I..... | 67 |
| Tabel 4.5 | : Hasil Ketuntasan Belajar Siklus II | 78 |
| Tabel 4.6 | : Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 78 |
| Tabel 4.7 | : Hasil Lembar Observasi Pengelolaan Guru Siklus II | 79 |
| Tabel 4.8 | : Hasil Analisis Respon Siswa Siklus II..... | 80 |
| Tabel 4.9 | : Rata-rata peningkatan Hasil Belajar Siswa..... | 83 |
| Tabel 4.10 | : Tabel Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I-II..... | 84 |
| Tabel 4.11 | : Tabel peningkatan pengelolaan guru dalam pembelajaran I-II... | 85 |
| Tabel 4.12 | : Tabel respon siswa terhadap pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Siklus I-II | 86 |

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

| | |
|--|----|
| Diagram 4.1: Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I | 68 |
| Diagram 4.2: Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II | 81 |
| Diagram 4.3: Peningkatan Hasil Belajar Siklus I-II | 83 |
| Diagram 4.4: Rata-Rata Peningkatan Kemampuan Guru Siklus I-II..... | 85 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 | 90 |
| Lampiran 2 Perangkat pembelajaran Siklus I | 91 |
| Lampiran 2.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan1 | 92 |
| Lampiran 2.2 Lembar Kerja Siswa Siklus 1 | 100 |
| Lampiran 2.3 Lembar Penilaian Lks 1 | 104 |
| Lampiran 2.4 Nama-nama Siswa..... | 106 |
| Lampiran 2.5 Pembentukan Kelompok | 107 |
| Lampiran 2.6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II... | 108 |
| Lampiran 2.7 Lembar Kerja Siswa Siklus 1 | 114 |
| Lampiran 2.8 Soal Tes Akhir Siklus 1 | 117 |
| Lampiran 2.9 Kunci Jawaban Soal Tes Akhir Siklus 1 | 118 |
| Lampiran 2.10 Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus 1 | 120 |
| Lampiran 2.11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa. | 122 |
| Lampiran 2.12 Hasil Lembar Pengelolaan Pembelajaran Siklus 1 | 124 |
| Lampiran2.13Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus 1 | 126 |
| Lampiran 3 Perangkat pembelajaran Siklus II..... | 127 |
| Lampiran 3.1 RPP Siklus II Pertemuan1 | 128 |
| Lampiran 3.2 Lembar Kerja Siswa Siklus II | 134 |
| Lampiran 3.3 Lembar Penilaian Lks II..... | 137 |
| Lampiran 3.4 RPP Siklus II Pertemuan2 | 139 |
| Lampiran 3.5 Lembar Kerja Siswa Siklus II | 145 |
| Lampiran 3.6 Soal Tes Akhir Siklus II..... | 146 |
| Lampiran 3.7 Lembar Penilaian Soal Tes Akhir Siklus II..... | 147 |
| Lampiran 3.8 Hasil Nilai Akhir Siswa Siklus II..... | 150 |
| Lampiran 3.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... | 152 |
| Lampiran 3.10 Hasil Lembar Pengelolaan Pembelajaran Siklus II..... | 154 |
| Lampiran 3.11 Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Siklus II..... | 156 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sumber daya insani yang sepatutnya mendapat perhatian terus menerus dalam upaya peningkatan mutunya. Peningkatan mutu pendidikan berarti pula peningkatan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu perlu dilakukan pembaruan dalam bidang pendidikan dari waktu ke waktu tanpa henti. Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan suatu hal yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan di segala aspek kehidupan manusia. Sistem pendidikan nasional senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Keberhasilan dunia pendidikan akan tergantung terutama pada sejauh mana kita mengembangkan ketrampilan-ketrampilan yang tepat untuk menguasai kekuatan kecepatan kompleksitas dan ketidakpastian yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan terletak pada mutu gurunya oleh karena itu para pelaku pendidikan terutama para guru dituntut untuk menguasai dan berinovasi baik dalam penggunaan metode pembelajaran, serta sarana dan prasarana yang

tersedia demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan. Selain itu guru sebagai inovator yang mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. guru memiliki berbagai tanggung jawab dan tugas yang harus dilaksanakan sesuai dengan tuntutan profesi guru. Tugas utama dan terpenting yang menjadi tanggung jawab seorang guru adalah merangsang, membimbing dan memajukan siswa dalam proses belajar. Segala usaha ke arah itu harus dirancang dan dilaksanakan. Guru yang berkesan dalam menjalankan tugasnya adalah guru yang berhasil menjadikan siswanya termotivasi dalam pelajaran.

Sampai saat ini masih terdapat suatu kesalahan persepsi terhadap matematika, matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan, tidak menarik, bahkan penuh misteri. Hal ini disebabkan pelajaran matematika dirasakan sukar dan kelihatannya tidak ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Disamping hal tersebut kita masih dapat bersyukur karena ada juga siswa yang sangat menikmati keasyikan bermain dengan matematika, mengagumi keindahan kaidah-kaidah matematika dan keteraturannya, sehingga mereka merasa tertantang untuk memecahkan berbagai bentuk soal matematika. Adakalanya guru mengalami kesulitan membuat siswa memahami materi yang disampaikan sehingga hasil belajar matematika rendah. Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman dan penguasaan materi serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan pengajaran matematika di MTs Ma'arif Mungagung Pulung Ponorogo kelas VII masih banyak yang mengalami kesulitan belajar. Karena pembelajaran matematika yang berjalan di kelas tersebut saat ini masih terpusat pada guru. Pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan, pemberian materi, contoh soal dan latihan soal. Meskipun tidak sama dengan ceramah, namun langkah-langkah tersebut masih berpusat pada guru sehingga membuat siswa cepat bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran. Karena siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran matematika seperti masih ramai sendiri, tidak mau bertanya, sering melamun, maka hasil (nilai) yang diperoleh siswa kurang maksimal. Hal itu dapat dilihat pada rata-rata nilai ulangan harian pada kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yaitu 65. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih belum tampak, anak pasif dan tidak mau bertanya apabila menemui kesulitan belajar matematika, meskipun guru sering memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ketika guru bertanya, siswa kurang tanggap terhadap pertanyaan guru. Siswa tampak diam dan tidak bisa menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran di kelas jarang ditemukan siswa yang tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang. Selain itu siswa sering kesulitan apabila guru memberikan soal matematika. Hal ini mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran.

Berdasarkan fakta di atas maka guru di sini harus benar-benar bisa memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu membuat semua siswa aktif dan

terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran. Salah satu caranya adalah dengan model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* yang mengacu pada pendekatan kontekstual.

Pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Pembelajaran dengan metode *snowball throwing*, menggunakan tiga penerapan pembelajaran antara lain pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas melalui pengalaman nyata (*constructivisme*), pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta,

tetapi hasil dari menemukan sendiri (*inquiry*), pengetahuan yang dimiliki seseorang, selalu bermula dari “bertanya” (*questioning*) dari bertanya siswa dapat menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui. Di dalam metode pembelajaran *snowball throwing*, strategi memperoleh dan pendalaman pengetahuan lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak siswa memperoleh dan mengingat pengetahuan tersebut.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing* melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Kelas VII Mts Ma’arif Mungagung Pulung Tahun Pelajaran 2012/2013**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang muncul di kelas VII MTs Ma’arif Mungagung Pulung Ponorogo, adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika yang berjalan di kelas masih terpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar matematika.
3. Rata-rata nilai ulangan harian siswa yaitu 65.
4. Siswa sering kesulitan apabila guru memberikan soal matematika.
5. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika masih kurang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pelajaran matematika yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo tahun ajaran 2012/2013?
4. Bagaimana respon siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo terhadap penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo pada materi perbandingan.
2. Untuk mengetahui apakah dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* aktivitas siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

3. Untuk mengetahui kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran matematika menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing* siswa kelas VII MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo tahun ajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa kelas VII MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo tahun ajaran 2012/2013 terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing*.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan pada penelitian, perlu adanya batasan-batasan pengertian istilah sebagai berikut:

1. Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran disini meliputi, hasil belajar matematika, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing*, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *snowball throwing*.

2. Hasil belajar matematika

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* yang berupa nilai dari tes yang dikerjakan siswa kelas VII MTs Ma'arif Mungging Pulung Ponorogo pada tiap akhir siklus.

3. Aktifitas siswa

Aktifitas siswa dalam pembelajaran matematika adalah siswa telah melakukan 7 (tujuh) aspek kegiatan siswa sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Tujuh aspek kegiatan tersebut diambil dari permasalahan yang di dapat pada awal peninjauan dan dibuat sesuai dengan metode yang digunakan. Tujuh aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru atau teman yang aktif
- 2) Ketepatan dan kecepatan dalam menemukan pasangan
- 3) Keaktifan bekerja sama dalam kelompok dan kepedulian terhadap kesulitan teman dalam kelompok
- 4) Keikutsertaan mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok
- 5) Mengerjakan tugas atau latihan dari soal dari guru
- 6) Menarik kesimpulan dengan dengan kalimat sendiri dan menuliskan kesimpulan tersebut
- 7) Aktifitas yang tidak relevan dalam kegiatan pembelajaran

4. Kemampuan Guru

Yang dimaksud kemampuan guru adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyampaikan pelajaran dan menguasai materi yang diajarkan sangat mempengaruhi terjadinya proses dan hasil belajar.

5. Respon Siswa

Respon Siswa adalah tanggapan siswa, senang atau tidak senang dan baru atau tidak baru setelah mengikuti pelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

6. Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif adalah proses pembelajaran dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang beranggotakan 5-6 orang siswa yang anggotanya heterogen.

7. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Snowball Throwing

Model pembelajaran yang mengacu pada tiga komponen utama yaitu: *investigation* dan *inquiri,questioning, constructivisme*. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyampaian materi secara umum, pembentukan kelompok oleh guru (satu kelompok 6 atau sesuai dengan kebutuhan, siswa dipimpin ketua kelompok), guru membagi LKS, kemudian siswa secara berkelompok melakukan *investigation* dan *inquiri* yaitu siswa mengidentifikasi media pembelajaran untuk menemukan pemecahan masalah, kemudian siswa melakukan *questioning* yaitu merumuskan pertanyaan yang ditulis pada selembar kertas kemudian dibentuk menyerupai bola dan selanjutnya dilempar pada kelompok lain (kelompok 1 ke kelompok 3, kelompok 2 ke kelompok 4, dan sebaliknya) atau lemparan dapat dikombinasi sesuai kebutuhan. Sehingga satu siswa mendapat satu bola berisi pertanyaan dan siswa dalam kelompok menjawab pertanyaan secara individu yang terdapat pada bola dan kemudian dibahas bersama-sama teman satu kelompok untuk

mendapatkan kesimpulan (*constructivisme*). Dilanjutkan dengan presentasi dari masing-masing kelompok secara bergantian, kemudian guru membimbing menyimpulkan materi ajar dilanjutkan dengan evaluasi.

F. Batasan masalah

1. Strategi yang digunakan dalam Penelitian ini adalah tipe Pembelajaran Kooperatif tipe *snowball throwing*.
2. Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan.
3. Obyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo.

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, akan ditemukan metode pembelajaran *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar terkait dengan perbandingan pada mata pelajaran Matematika bagi siswa atau siswi kelas kelas VII MTs Ma'arif Munggun Pulung Ponorogo.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

- Dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar dengan baik tentang perbandingan.
- Dapat membantu peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- Dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang kooperatif dan menyenangkan.

b. Bagi Pendidik

- Dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung serta untuk mencari solusi dalam memecahkan masalah.
- Dapat meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa.
- Dapat menambah variasi model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajarannya.

c. Bagi Sekolah atau Lembaga

- Sebagai bahan pertimbangan sekolah untuk memilih metode atau strategi pengajaran yang sesuai dalam pelajaran Matematika.
- Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika serta meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala Sekolah & Pengawas*. Yogyakarta: PT. ADITYA MEDIA.
-
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. BUMI AKSARA
-
- Herwiyani, Wilis. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Kelas VIII Mts Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
-
- Listiana, Tiwi. 2007. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Kelas VIII Mts Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2009/2010*. Program sarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
-
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
-
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BELAJAR.
-
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.
-
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. RINIKA CIPTA.
-
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
-
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Menajar*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
-
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BELAJAR.
-
- Suharsimi, Arikunto, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: PT. ADITYA MEDIA.
-
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.GRAFINDO PERSADA.

-
- Widodo, Rachmad. 2009. *Model Pembelajaran Snowball Throwing*. Tersedia di <http://wyw1d.wordpress.com/2009/11/09/model-pembelajaran-18-snowball-throwing/>. Diunduh pada selasa, 27 Desember 2011.

